



**PENGARUH *GOOD GOVERNANCE*,
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN,
DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH (OPD) KABUPATEN
PEKALONGAN**



**LAENI KHAZIMAH
NIM. 4321139**

2025

**PENGARUH *GOOD GOVERNANCE*,
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, DAN
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH PADA ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

LAENI KHAZIMAH

NIM. 4321139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH *GOOD GOVERNANCE*,
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, DAN
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH PADA ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

LAENI KHAZIMAH
NIM. 4321139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laeni Khazimah

NIM : 4321139

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Governance*, Kualitas Laporan Keuangan, dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 November 2025
Yang Menyatakan,



Laeni Khazimah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. nama

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Laeni Khazimah

NIM : 4321139

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Governance*,
Kualitas Laporan Keuangan, dan
Budaya Organisasi Terhadap
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Pada Organisasi
Perangkat Daerah (OPD)
Kabupaten Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 November 2025
Pembimbing,



Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP. 198406122019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Laeni Khazimah
NIM : 4321139
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Governance*, Kualitas Laporan Keuangan, dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan
Dosen Pembimbing : Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A
NIP. 198706302018012001

Penguji II


Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252013031002



Pekalongan, 22 Desember 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. AM. Muh Kholidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Jangan bilang "bisa ga ya aku"

Tapi Katakan:

"Ya Allah, tolong tuntun aku, berikan aku kemudahan, kelancaran, dan rasa percaya diri, agar semua ini bisa jadi nyata"

"Di balik setiap kesulitan pasti ada kemudahan, dan skripsi ini adalah buktinya. *Allah berfirman:*

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

"Dan Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

(QS. Al-'Alaq: 5)

Seperti samudra yang tak bertepi, ilmu adalah lautan luas tempat akal berlayar. Skripsi ini hanyalah perahu kecil yang kubawa mengarungi gelombang. dengan layar kesabaran dan dayung keikhlasan hingga akhirnya kutemukan pantai pemahaman.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Jaelani (alm) dan Ibu Rusminigsih, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti, yang menjadi sumber semangat dalam setiap langkah saya.
2. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan motivasi, doa, serta cinta tanpa batas.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat saya menimba ilmu dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Dosen Pembimbing Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si. yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan masukan berharga selama penyusunan karya ini.

5. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya para dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Untuk teman-teman penulis Fina, Lisha dan Tina, terima kasih telah kebersamai selama perkuliahan dan telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan, yang telah menemani perjalanan studi ini dengan kebersamaan, kerja sama, dan kenangan indah yang tak terlupakan.
8. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Laeni Khazimah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

ABSTRAK

LAENI KHAZIMAH.2025. Pengaruh *Good Governance*, Kualitas Laporan Keuangan, dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan.

Akuntabilitas kinerja merupakan komponen utama dalam penerapan SAKIP sebagaimana diatur dalam berbagai regulasi nasional, karena berperan dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintah. Penerapan LAKIP, didukung prinsip *good governance*, kualitas laporan keuangan yang andal, dan budaya organisasi yang kuat, menjadi faktor penting dalam memperkuat akuntabilitas kinerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dengan menggunakan sampel sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci: *Good Governance*, Kualitas Laporan Keuangan, Budaya Organisasi, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

ABSTRACT

LAENI KHAZIMAH.2025. The Influence of Good Governance, Financial Report Quality, and Organizational Culture on Performance Accountability of Government Agencies in Regional Apparatus Organizations (OPD) in Pekalongan Regency.

Performance accountability is a key component in the implementation of SAKIP (Accounting for Public Accountability) as stipulated in various national regulations, as it plays a role in ensuring the successful implementation of government duties. The implementation of LAKIP, supported by the principles of good governance, reliable financial reporting quality, and a strong organizational culture, is a crucial factor in strengthening performance accountability. The purpose of this study is to determine the influence of good governance, financial report quality, and organizational culture on the performance accountability of government agencies in Regional Apparatus Organizations (OPD) in Pekalongan Regency.

This research is a quantitative study. The data collection method used was a questionnaire with a sample of 66 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. This study used multiple linear regression data analysis with SPSS 27.

The results indicate that good governance, financial reporting quality, and organizational culture have a positive and significant effect on the performance accountability of government agencies in the Pekalongan Regency Regional Apparatus Organizations (OPD).

Keywords: Good Governance, Financial Report Quality, Organizational Culture, Government Agency Performance Accountability

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Para pegawai OPD (dinas/badan) Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu memperoleh data yang saya perlukan.

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

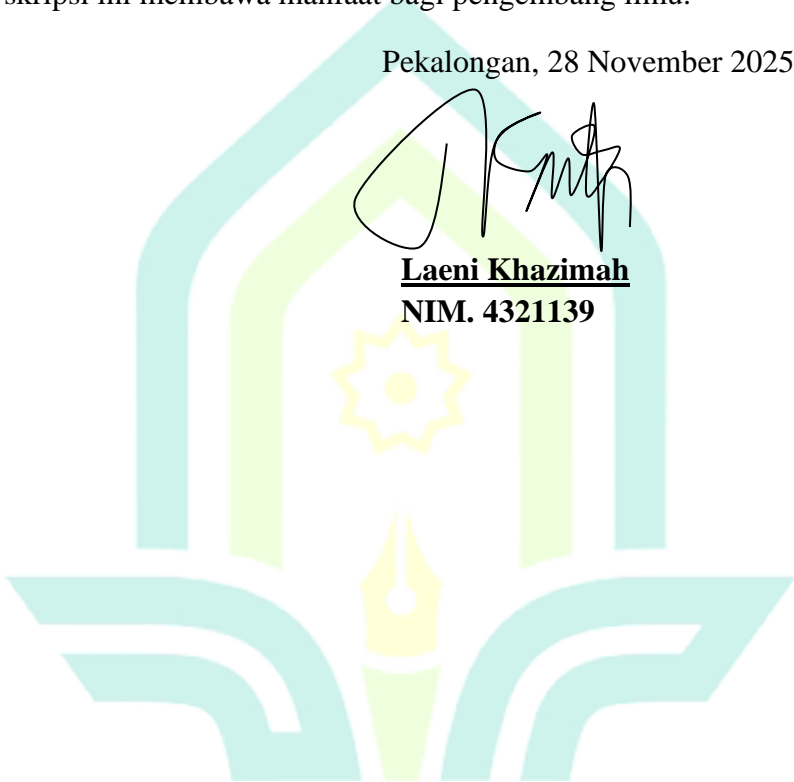
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Pekalongan, 28 November 2025



Laeni Khazimah

NIM. 4321139



DAFTAR ISI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir.....	30

D. Hipotesis	30
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Setting Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Sumber Data	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV	54
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi.....	54
B. Analisis Data.....	58
C. Pembahasan	69
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	79
C. Implikas Teoritis	80
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
... وَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	= kataba	سُئِلَ	= su'ila
فَعَلَ	= fa'ala	كَيْفَ	= kaifa
ذُكِرَ	= zukira	هَوَّلَ	= haula
يَذْهَبُ	= yazhabu		

3. Maddah

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	= qāla
رَمَى	= ramā
قِيلَ	= qīla

4. Ta'marbutah

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-aṭfāl

- raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

الْبِرِّ

- al-birr

نَزَّلَ

- nazzala

الْحَجِّ

- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الْقَلَمُ - al-qalamu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الْبَدِيعُ - al-badi'u

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuẓūna

إِنَّ - inna

النَّوْءُ - an-nau'

أُمِرْتُ -
umirtu

شَيْءٌ - syai'un

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'ailaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'ailaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	Inna
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥibibakkatamu
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fih al-Qur'ānu
الْقُرْآنَ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مَنْ أَوْلَىٰ لِلَّهِ فَمَنْ قَرَّبَ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Lillāhil-amrujamī'an
	Wallahabikullisyai'in 'alim

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang

tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai SAKIP Kabupaten Pekalongan Tahun 2022-2025	2
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	42
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Sampel Pada OPD Kabupaten Pekalongan	47
Tabel 4.1 Pendistribusian Kuisioner.....	55
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	55
Tabel 4.3 Usia Responden.....	56
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir	56
Tabel 4.5 Jabatan	57
Tabel 4.6 Lama Kerja	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Deskriptif	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	66
Tabel 4.15 Uji Simultan (Uji F)	67
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	68

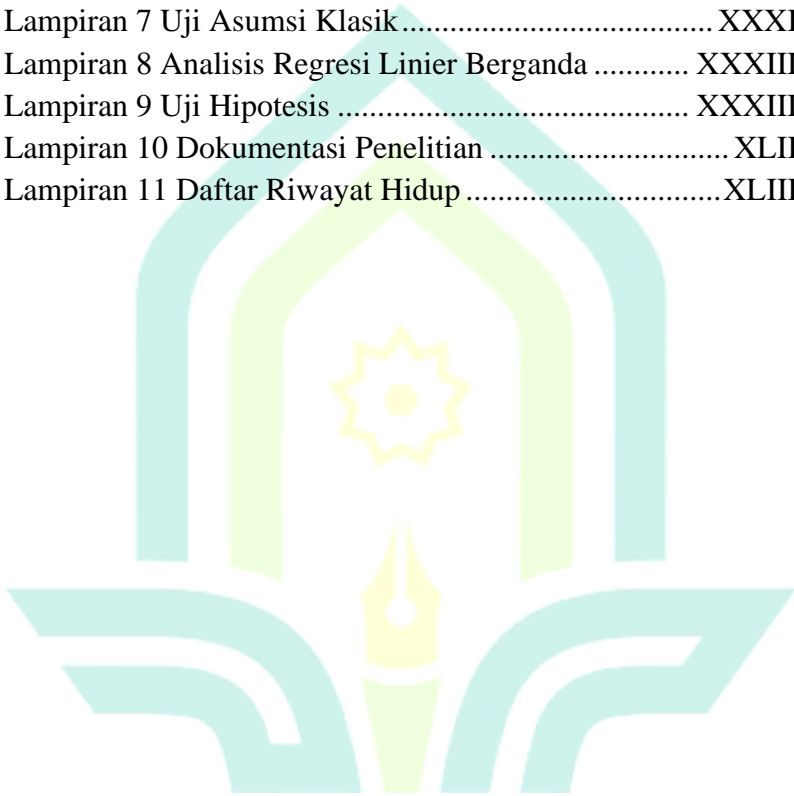
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	30
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2 BAPPERIDA Kabupaten Pekalongan	II
Lampiran 3 Kuisioner Penelitian	III
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian	XI
Lampiran 5 Analisis Deskriptif	XXII
Lampiran 6 Uji Kualitas Data	XXXI
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik	XXXI
Lampiran 8 Analisis Regresi Linier Berganda	XXXIII
Lampiran 9 Uji Hipotesis	XXXIII
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	XLII
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	XLIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas kinerja adalah mekanisme yang diterapkan oleh lembaga pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan mereka dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Semua instansi pemerintah diwajibkan untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah (SAKIP) sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja sebagaimana diatur dalam (Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014). Melalui SAKIP, setiap instansi diwajibkan untuk menunjukkan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas dan fungsi utamanya sesuai dengan kewenangannya.

Di Indonesia, isu-isu terkait akuntabilitas kinerja lembaga pemerintah telah dimasukkan ke dalam agenda strategi kebijakan nasional. Hal ini disebabkan oleh kontribusi yang signifikan dari akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian tata kelola yang baik. Selain itu, akuntabilitas kinerja juga memiliki dampak pada bidang politik dan ekonomi. Dalam konteks ekonomi, peningkatan akuntabilitas kinerja diyakini dapat meningkatkan iklim investasi. Dari perspektif politik, peningkatan akuntabilitas kinerja dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah (Rangkuti, 2018).

Untuk menjadikan akuntabilitas sebagai sistem yang efektif, diperlukan koordinasi terpadu dan standar yang dapat berfungsi sebagai pedoman bagi semua lembaga yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan. Melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemerintah dan

Keputusan Kepala Badan Administrasi Negara (LAN) Nomor 589/IX/6/Y/1999 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemerintah, lembaga pemerintah di Indonesia mulai menerapkan akuntabilitas kinerja. Ketentuan-ketentuan tersebut kemudian diperbarui melalui Keputusan LAN Nomor 239/IX/6/8/2003, yang menetapkan bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemerintah (LAKIP) adalah instrumen utama dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lembaga pemerintah, sebagaimana diatur dalam Keputusan LAN Nomor 239/IX/6/8/2003. Dalam upaya untuk mencapai kinerja yang lebih baik, bersih, dan akuntabel, pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan kinerja, sebagaimana tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 (Gea, 2021).

Tabel 1.1 Nilai SAKIP Hasil evaluasi Kemen PAN
RB Kabupaten Pekalongan Tahun 2022-2025

2022	2023	2024	2025	Kondisi Akhir
B (64,33)	B (64,89)	B (64,90)	B (65,00)	BB (75,00)

(Sumber: Hasil evaluasi Kemen PAN RB Kabupaten Pekalongan tahun 2022-2025)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk kabupaten tersebut secara berturut-turut berada dalam rentang 64,33; 64,89; 64,90; hingga 65,00. Semua skor ini masih di bawah ambang batas minimum untuk peringkat BB (baik), yaitu 75,00, dan jauh dari peringkat A. Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja lembaga pemerintah di kabupaten tersebut belum mengalami peningkatan yang signifikan dan tetap stagnan pada

peringkat B (cukup baik). Meskipun terdapat peningkatan kecil dalam skor dari tahun ke tahun, peningkatan skor SAKIP berlangsung sangat lambat dan belum mampu mencapai peringkat yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya masalah dalam sistem implementasi akuntabilitas kinerja di lembaga pemerintah, mencakup berbagai aspek, terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Skor tertinggi yang dicapai hanya 65,00, sementara standar minimum untuk peringkat BB (baik) adalah 75,00. Selisih skor ini menunjukkan bahwa masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan, seperti efektivitas program, kualitas pelaporan, dan tindak lanjut hasil evaluasi (Perubahan RKPD, 2024).

Temuan dari penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) periode tahun 2023 dan 2024, yang seharusnya telah dipublikasikan di situs web resmi Pemerintah Kabupaten Pekalongan (pekalongankab.go.id), belum sepenuhnya tersedia. Saat ini, platform tersebut hanya menyediakan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah (LPPD) dan Perjanjian Kinerja Pemerintah untuk tahun 2024. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat terkait transparansi, mengingat kurangnya akses terbuka terhadap informasi mengenai kinerja pemerintah, sehingga menghambat proses pemantauan dan penilaian kinerja pemerintah oleh masyarakat. Meskipun Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menetapkan pedoman teknis untuk evaluasi AKIP melalui Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2023, implementasi pelaporan yang terbuka dan komprehensif belum sepenuhnya terwujud, sehingga publikasi skor Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), rekomendasi dari evaluator, dan evaluasi

perbandingan antara OPD belum dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini berpotensi mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap akuntabilitas pemerintah.

LAKIP diperlukan untuk mewujudkan akuntabilitas. LAKIP diharapkan memberikan dampak yang signifikan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan serta keberhasilan program pembangunan. Untuk mencapai keberhasilan organisasi secara menyeluruh, *good governance* digambarkan sebagai pengelolaan organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi, keadilan, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penyusunan dan penyampaian LAKIP memungkinkan dilakukannya penilaian mengkaji seberapa baik kinerja organisasi pemerintah dalam kaitannya dengan norma-norma tata kelola pemerintahan yang baik. Pedoman-pedoman ini, yang mencakup akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan transparansi, mendorong instansi pemerintah untuk memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap akuntabilitas pemerintah (Rangkuti, 2018).

Penelitian sebelumnya mengenai *good governance* terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah hasil yang berbeda. Pada penelitian (Etik et al, 2020), (Brina & Fadjar, 2022), (Charles et al, 2022) menemukan hasil bahwa *good governance* berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan penelitian (Irvan & Humairi, 2022), (Hidayat et al, 2021) menemukan hasil bahwa *good governance* yang berpengaruh tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Laporan keuangan dari instansi pemerintah berfungsi sebagai alat untuk mendorong akuntabilitas dalam pelaksanaan operasional mereka, yang membantu menciptakan akuntabilitas yang kuat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, kualitas dan kinerja laporan keuangan tersebut harus sangat baik. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi akan menggambarkan secara akurat kondisi dan kinerja entitas, terkait dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Data tersebut seharusnya bermanfaat dalam mengevaluasi masa lalu maupun merencanakan masa depan, dan semakin akurat gambaran yang diberikan oleh data keuangan, maka hasil evaluasi yang diperoleh akan semakin tepat (Ismunawan, & Septyani, 2020). Menurut (Ridzal, 2020), kualitas pelaporan keuangan suatu instansi akan mencerminkan seberapa akuntabel kinerja keuangannya, organisasi pemerintah yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan mematuhi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara konsisten menyusun laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi.

Penelitian sebelumnya mengenai kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam penelitian (Ridzal, 2020), (Sari, 2022), (Sutrisno & Indri, 2024), (Saniya et al., 2025) hasil ditemukan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas instansi pemerintah. Sedangkan pada penelitian (Suwardana, 2021) dan (Pramita et al, 2023) hasil penelitian menyatakan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Good governance tidak mungkin dapat dicapai di instansi pemerintah tanpa mempertimbangkan budaya organisasi dan karakteristik internal organisasi lainnya.

Budaya organisasi merujuk pada norma-norma dan kaidah-kaidah yang mengarahkan perilaku beserta interaksi antara anggota dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi dan berperan krusial dalam menentukan keberhasilan maupun kegagalan organisasi tersebut.. Rendahnya tingkat *good governance* di Indonesia disebabkan oleh minimnya fokus pemerintah dalam membangun budaya organisasi (Dewi & Suardana, 2020).

Setiap instansi pemerintah dapat memiliki budaya organisasi yang berbeda-beda tergantung pada lingkungan kerjanya, Pada kenyataannya, profesionalisme aparatur sipil negara dipengaruhi secara positif oleh budaya organisasi yang baik. Sebaliknya, profesionalisme aparatur sipil negara akan terpengaruh secara negatif oleh budaya organisasi yang lemah. Hal ini terjadi karena akuntabilitas sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi. Budaya organisasi memberikan aturan dasar mengenai bagaimana seharusnya perilaku dan komunikasi antar pegawai di dalam suatu instansi atau lembaga (Mulyadi, 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai budaya organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam penelitian, (Heptariani Z et al, 2013), (Nurviasari & Riharjo, 2020), (Niode & Yusuf, 2022), (Mulyadi, 2022), hasil ditemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan penelitian (Syahrir et al, 2019) menemukan hasil bahwa budaya organisasi yang berpengaruh tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dalam konteks *good governance*, kualitas laporan keuangan dan budaya organisasi mempunyai peranan yang

penting dalam mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, terutama pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, diperlukan analisis yang lebih detail untuk menelaah detail bagaimana *good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja OPD di Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, peneliti tertarik guna meneliti lebih lanjut terkait topik ini dan merumuskan skripsi yang berjudul:

“PENGARUH *GOOD GOVERNANCE*, KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan?
- b. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan?
- c. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan?
- d. Apakah *good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi berpengaruh

terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan secara simultan?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah memastikan bahwa penelitian ini tetap fokus pada topik pembahasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa hal berikut:

- a. Data yang digunakan adalah dari laporan kinerja instansi pemerintahan (LKJIP) tahun 2022 dan dokumen perubahan RKPD.
- b. Organisasi perangkat daerah (OPD) yang diteliti yaitu dinas dan badan.
- c. Variabel yang digunakan adalah *good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi sebagai variabel independen (X), akuntabilitas kinerja sebagai variabel dependen (Y).

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui budaya organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan.
- d. Untuk mengetahui *good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi

pemerintah pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan secara simultan.

Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca sekaligus berfungsi sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya yang mengangkat tema serupa.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi serta membantu dalam mengelola berbagai tantangan yang muncul.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman peneliti mengenai pengaruh good governance, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah di OPD Kabupaten Pekalongan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis berupa rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan pemerintahan yang lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, pembatasan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian landasan teori ini menguraikan tentang akuntabilitas instansi pemerintah, *good governance*, kualitas laporan keuangan, serta budaya organisasi, diikuti oleh telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian membahas terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang gambaran umum lokasi, hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan terkait dengan Pengaruh *Good Governance*, Kualitas Laporan Keuangan, dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pekalongan.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian, kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. *Good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan.
2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan.
3. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan.
4. *Good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen yang digunakan masih terbatas, hanya mencakup *good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi, padahal akuntabilitas kinerja juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Metode penelitian bersifat kuantitatif murni, tanpa dukungan data kualitatif melalui wawancara atau observasi lapangan, sehingga belum menggambarkan kondisi empiris secara lebih mendalam.
3. Data penelitian berasal dari jawaban responden tertulis rentan yang mungkin tidak menggambarkan keadaan yang ada secara akurat.

C. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian mendukung teori keagenan yang menekankan pentingnya mekanisme pertanggungjawaban, khususnya melalui tata kelola dan pelaporan keuangan, untuk mengurangi asimetri informasi antara pemerintah sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal.
2. Pengaruh positif dan signifikan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja mempertegas peran laporan keuangan sebagai instrumen utama pertanggungjawaban publik dalam kerangka teori akuntansi sektor publik.
3. Temuan mengenai budaya organisasi menunjukkan bahwa faktor nilai, norma, dan perilaku internal organisasi memiliki kontribusi teoretis yang penting dalam menjelaskan variasi tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
4. Pengaruh secara simultan antara *good governance*, kualitas laporan keuangan, dan budaya organisasi menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan dibentuk oleh keterkaitan antara tata kelola pemerintahan yang baik, sistem pelaporan keuangan yang berkualitas, dan budaya organisasi yang mendukung. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam mendorong terwujudnya kinerja instansi pemerintah yang akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama. (2017). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis (Edisi keempat)*. Penerbit Akademika Press.
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16, 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Brina & Fadjar. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sragen). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(4), 402–413. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i4.6235>
- Charles dkk. (2022). Pengaruh Good Governance Dan Pemahaman Akuntansi Serta Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Tanah Datar. *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 185–204.
- Dwiyanto. (2006). *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Etik dkkt al. (2020). Dampak Penerapan Good Governance, Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Penerapan SPIP dan Pemanfaatan SIPKD Terhadap Akuntabilitas Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan (Pemerintah Kota Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 289. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.197>

- Febriani, D. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karo). In *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Gea, I. R. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 85–93.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasianny, D. D. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (Studi Pada PPPPTK UPT Kemendikbud Wilayah Prov. Jawa Barat Dan Prov. Dki Jakarta*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat dkk. (2021). Pengaruh Good Governance, Kompetensi, dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kampar. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi: Optimalisasi Zakat Dan Wakaf Dalam Membangun Ekonomi Indonesia*, 1, 87–97. <https://ejurnal.umri.ac.id>
- Irvan Noormansyah & Humairi Arkeda Sirkomba. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Asn, Dan Penerapan Good Governance Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(2), 618–627.

- Ismunawan, & Septyani, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 5(3), 107–121. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.3.17-34>
- LAN. (2003a). *Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.
- LAN. (2003b). *Modul Sosialisasi dan Pelatihan Good Governance*. Lembaga Administrasi Negara.
- LAN. (2004). *Modul sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Manghayu, M. S., & Nurdin, R. (2020). Manajemen pemangku kepentingan dalam ranah pengambilan keputusan pemerintah daerah. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 8(2), 127–142. <https://doi.org/10.33701/jmp.v8i2.425>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Menteri PANRB. (2012). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 39 tahun 2012 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja*. 751. www.djpp.depkumham.go.id
- Menteri PANRB. (2014). *Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Muhammad Mulyadi. (2022). Pengaruh Kompetensi

Sumberdaya Manusia Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(2).

Muhammad Syahrir, H. Hasbuddin, E. H. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kabupaten Bombana. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 4(2), 20–37.

Ni Wayan Dhevi Sukma Dewi & I Ketut Alit Suardana. (2020). Budaya Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3121. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p10>

Niode, N. A. K., & Yusuf, M. (2022). Masalah Akuntabilitas Publik Pada Organisasi Pemerintah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Tegal). *Jurnal Fairness*, 11(3), 39–54. <https://doi.org/10.33369/fairness.v11i3.20980>

Nurviasari, R., & Riharjo, I. (2020). Pengaruh Sistem Informasi, Komitmen Manajemen, Budaya Organisasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5 (4), 1–15.

Permen PAN dan RB Nomor 39 Tahun 2012. (2012). *Pedoman Pengembangan Budaya Kerja*.

Perubahan RKPD. (2024). *Perubahan RKPD RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN 2024*.

- PP RI No 17 Tahun 2010. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Pramita, Y. D., Nuraeni, I., & Afif, N. (2023). Pengaruh kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi, pengendalian internal dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja. *Borobudur Accounting Review*, 3(2), 102–112. <https://doi.org/10.31603/bacr.11050>
- Ramanda, D. D. (2023). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Rangkuti, M. H. B. (2018). Akuntabilitas Kinerja Di Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 93–101.
- Retnowati et al. (2020). Pendekatan teori keagenan pada kinerja keuangan daerah dan belanja modal (Studi pada Provinsi di Indonesia). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 11–21.
- Ridzal, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Buton. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 87–97. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.135>
- Rismawati, T. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah*

Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan [Universitas Muhammadiyah Magelang].

<https://repositori.unimma.ac.id/804/1/15.0102.0163>

Saniya, T., Yulianasari, N., & Herawati, H. (2025). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akual, Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Inspektorat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 8(3), 828–837. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i3.1150>

Sari, A. P. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 172–181. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17714>

Sirkomba, A. (2022). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Sipil Negara, dan Penerapan Good Governance terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/8200/>

Standar Akuntansi Pemerintah. (2010). Standar Akuntansi Pemerintah. *Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Det%0Aails/5095/pp->

no-71-tahun-2010

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Susi Heptariani Z, M. Rasuli, dan T. T. (2013). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Budaya Organisasi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Empiris Pada Universitas Riau). *Sorot*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.31258/sorot.8.1.2349>

Sutrisno & Indri. (2024). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Siber Dan Sandi Negara. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 185–198. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v18i2.532>

Suwardana. (2021). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (studi pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten sidoarjo)*. <https://repository.upnjatim.ac.id/3595/>

Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Laeni Khazimah
NIM : 4321139
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 20
Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Rowolaku Kajen
Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Rusminingsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Jaelani (alm)
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Rowolaku Kajen
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Rowolaku
2. SMP : SMP N 2 Kajen
3. SMA : MASS Proto
Kedungwuni
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 November 2025



Laeni Khazimah

NIM. 4321139

